



**STANDAR KOMPETENSI LULUSAN (SKL)  
KURSUS DAN PELATIHAN  
FOTOGRAFI LEVEL III**

**berbasis**

**KERANGKA KUALIFIKASI NASIONAL INDONESIA**

*Indonesian Qualification Framework*

Peraturan Presiden No. 8 Tahun 2012



**Direktorat Pembinaan Kursus dan Pelatihan  
Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini, Nonformal Dan  
Informal  
Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan  
2014**

## DAFTAR ISI

### **BAB I PENDAHULUAN**

- A. Latar Belakang
- B. Tujuan Penyusunan SKL
- C. Uraian Program
- D. Pengertian

### **BAB II STANDAR KOMPETENSI LULUSAN**

- A. Profil Lulusan
- B. Jabatan Kerja
- C. Capaian Pembelajaran
- D. Standar Kompetensi Lulusan
- E. Rekognisi Pembelajaran Lampau

### **BAB III PENUTUP**

## I. PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Indonesia memiliki berbagai keunggulan untuk mampu berkembang menjadi negara maju. Keanekaragaman sumber daya alam, flora dan fauna, kultur, penduduk serta letak geografis yang unik merupakan modal dasar yang kuat untuk melakukan pengembangan di berbagai sektor kehidupan yang pada saatnya dapat menciptakan daya saing yang unggul di dunia internasional. Dalam berbagai hal, kemampuan bersaing dalam sektor sumber daya manusia tidak hanya membutuhkan keunggulan dalam hal mutu akan tetapi juga memerlukan upaya-upaya pengenalan, pengakuan, serta penyetaraan kualifikasi pada bidang-bidang keilmuan dan keahlian yang relevan baik secara bilateral, regional maupun internasional.

Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) secara khusus dikembangkan untuk menjadi suatu rujukan nasional bagi upaya-upaya meningkatkan mutu dan daya saing bangsa Indonesia di sektor sumber daya manusia. Pencapaian setiap tingkat kualifikasi sumber daya manusia Indonesia berhubungan langsung dengan tingkat capaian pembelajaran baik yang dihasilkan melalui sistem pendidikan maupun sistem pelatihan kerja yang dikembangkan dan diberlakukan secara nasional. Oleh karena itu upaya peningkatan mutu dan daya saing bangsa akan sekaligus pula memperkuat jati diri bangsa Indonesia.

KKNI merupakan salah satu langkah untuk mewujudkan mutu dan jati diri bangsa Indonesia dalam sektor sumber daya manusia yang dikaitkan dengan program pengembangan sistem pendidikan dan pelatihan secara nasional. Setiap tingkat kualifikasi yang dicakup dalam KKNI memiliki makna dan kesetaraan dengan capaian pembelajaran yang dimiliki setiap insan pekerja Indonesia dalam menciptakan hasil

karya dan kontribusi yang bermutu di bidang pekerjaannya masing-masing.

Kebutuhan Indonesia untuk segera memiliki KKNI sudah sangat mendesak mengingat tantangan dan persaingan global pasar tenaga kerja nasional maupun internasional yang semakin terbuka. Pergerakan tenaga kerja dari dan ke Indonesia tidak lagi dapat dibendung dengan peraturan atau regulasi yang bersifat protektif. Ratifikasi yang telah dilakukan Indonesia untuk berbagai konvensi regional maupun internasional, secara nyata menempatkan Indonesia sebagai sebuah negara yang semakin terbuka dan mudah tersusupi oleh kekuatan asing melalui berbagai sektor termasuk sektor perekonomian, pendidikan, sektor ketenagakerjaan dan lain-lain. Oleh karena itu, persaingan global tidak lagi terjadi pada ranah internasional akan tetapi sudah nyata berada pada ranah nasional.

Upaya yang dapat dilakukan untuk mengantisipasi tantangan globalisasi pada sektor ketenagakerjaan adalah meningkatkan ketahanan sistem pendidikan dan pelatihan secara nasional dengan berbagai cara antara lain.

1. Meningkatkan mutu pendidikan dan pelatihan
2. Mengembangkan sistem kesetaraan kualifikasi antara capaian pembelajaran yang diperoleh melalui pendidikan dan pelatihan, pengalaman kerja maupun pengalaman mandiri dengan kriteria kompetensi yang dipersyaratkan oleh suatu jenis bidang dan tingkat pekerjaan
3. Meningkatkan kerjasama dan pengakuan timbal balik yang saling menguntungkan antara institusi penghasil dengan pengguna tenaga kerja
4. Meningkatkan pengakuan dan kesetaraan kualifikasi ketenagakerjaan Indonesia dengan negara-negara lain di dunia baik terhadap capaian pembelajaran yang ditetapkan oleh institusi pendidikan dan pelatihan

maupun terhadap kriteria kompetensi yang dipersyaratkan untuk suatu bidang dan tingkat pekerjaan tertentu

Secara mendasar langkah-langkah pengembangan tersebut mencakup permasalahan yang bersifat multi aspek dan keberhasilannya sangat tergantung dari sinergi dan peran proaktif dari berbagai pihak yang terkait dengan peningkatan mutu sumber daya manusia nasional termasuk Kemdikbud, Kemnakertrans, asosiasi profesi, asosiasi industri, institusi pendidikan dan pelatihan serta masyarakat luas.

Secara umum, kondisi awal yang dibutuhkan untuk dapat melaksanakan suatu program penyetaraan kualifikasi ketenagakerjaan tersebut nampak belum cukup kondusif dalam beberapa hal seperti misalnya belum meratanya kesadaran mutu di kalangan institusi penghasil tenaga kerja, belum tumbuhnya kesadaran tentang pentingnya kesetaraan kualifikasi antara capaian pembelajaran yang dihasilkan oleh penghasil tenaga kerja dengan deskripsi keilmuan, keahlian dan keterampilan yang dibutuhkan di bidang kerja atau profesi termasuk terbatasnya pemahaman mengenai dinamika tantangan sektor tenaga kerja di tingkat dunia. Oleh karena itu upaya-upaya untuk mencapai keselarasan mutu dan penjenjangan kualifikasi lulusan dari institusi pendidikan formal dan non-formal, dengan deskripsi kompetensi kerja yang diharapkan oleh pengguna lulusan perlu diwujudkan dengan segera.

Di jalur pendidikan non formal, pada tanggal 9 Oktober 2014 tercatat sekitar 19.080 lembaga kursus dan pelatihan yang menyelenggarakan pendidikan non formal dalam bentuk beragam jenis kursus dan pelatihan (*sumber: nilek.online*) di bawah pembinaan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Maka, salah satu infrastruktur yang penting dalam mencapai keselarasan mutu dan penjenjangan kualifikasi antara lulusan dari institusi penyelenggara kursus dengan deskripsi kompetensi kerja yang diharapkan oleh pengguna lulusan adalah

dokumen Standar Kompetensi Lulusan disingkat SKL, sebagaimana dinyatakan pada PP Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan dalam hal penyusunan suatu SKL dan Permendiknas Nomor 47 Tahun 2010 tentang SKL kursus.

Terkait dengan kepentingan yang strategis dan telah kuat aspek hukumnya, SKL disusun sebagai pelaksanaan amanah PP Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan dalam hal penyusunan suatu Standar Kompetensi Lulusan dan Permendiknas Nomor 47 Tahun 2010 tentang SKL Kursus. Pada tahun 2009, dokumen SKL untuk 16 bidang telah selesai disusun dan ditetapkan oleh Mendiknas tahun 2010. Selanjutnya SKL 10 bidang kursus telah berhasil disusun tahun 2010 dan ditetapkan tahun 2012. Dengan terbitnya Peraturan Presiden Nomor 8 tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia, maka SKL yang telah disusun tersebut perlu dikaji keselarasannya dengan kualifikasi pada KKNI. Revisi SKL ini juga sekaligus dimaksudkan untuk mengakomodasi perubahan kebutuhan kompetensi kerja dari pengguna lulusan di dunia kerja dan dunia industri.

## **B. Tujuan Penyusunan SKL**

SKL disusun untuk digunakan sebagai pedoman penilaian dalam penentuan kelulusan peserta didik pada lembaga kursus dan pelatihan serta bagi yang belajar mandiri dan sebagai acuan dalam menyusun, merevisi, atau memutakhirkan kurikulum, baik pada aspek perencanaan maupun implementasinya.

## **C. Uraian Program**

Industri fotografi di tanah air berkembang sangat pesat. Kondisi ini dikarenakan semakin mudah dan semakin murah nya peralatan fotografi didapatkan, serta semakin tingginya kebutuhan masyarakat terhadap

dokumentasi fotografi. Perkembangan ini mempengaruhi dan menyadarkan banyak pihak bahwa bidang keahlian fotografi dapat menciptakan lapangan pekerjaan yang sangat menjanjikan. Fakta menunjukkan bahwa sepanjang kehidupan, bahkan sebelum manusia lahir, sudah membutuhkan jasa fotografer. Profesi ini pada prinsipnya adalah melakukan pekerjaan pemotretan mulai persiapan sampai dengan pencetakan foto. Pengguna jasa keahlian fotografi tersebut antara lain adalah studio fotografi, rumah produksi (*production house*), periklanan (*advertising*), media cetak, *media online*, pemotretan untuk sebuah dokumentasi, pemotretan untuk dokumen identitas, atau usaha mandiri yang berkaitan dengan bidang fotografi. Oleh karena itu kursus dan pelatihan fotografi sangat dibutuhkan untuk memenuhi kebutuhan tersebut di atas.

### **1. Tujuan umum**

Tujuan umum kursus dan pelatihan fotografi ini adalah agar peserta didik mampu melaksanakan kegiatan pemotretan dengan menggunakan alat fotografi, ditambah perangkat lunak tertentu berdasarkan kebutuhan, sehingga menjadi suatu gambar yang dapat dimengerti.

### **2. Tujuan Khusus**

Secara khusus kursus dan pelatihan fotografi ini bertujuan agar peserta didik mampu:

- a. Melakukan pemotretan untuk menghasilkan gambar yang baik;
- b. Bekerja dalam tim yang penuh dinamika dan keberagaman kompetensi; dan
- c. berkreasi dan berinisiatif memberikan hasil yang lebih menarik dari sebelumnya.

Keahlian seorang fotografer menghasilkan gambar-gambar yang informatif dan artistik akan menjadi salah satu penentu kualitas gambar.

Pelatihan fotografi ini dapat diikuti oleh setiap orang tanpa batasan usia dan pendidikan dengan kualitas lulusan setara dengan Jenjang III KKNI.

Lama kursus dan pelatihan Fotografi adalah 150 jam pelajaran @ 60 menit dengan metode pembelajaran yang meliputi:

- a. Presentasi audio visual
- b. Ceramah
- c. Demonstrasi/simulasi
- d. Pemecahan masalah
- e. Praktik

Setiap peserta yang telah mengikuti pelatihan fotografi ini, akan diberikan evaluasi akhir, yang bertujuan untuk mengukur kemampuan peserta didik dalam memahami dan mempraktikkan materi yang sudah diberikan pengajar/instruktur, yaitu berupa:

- a. Ujian Komprehensif (Ujian Tertulis) bagi semua mata pelajaran dalam pelatihan ini, dan
- b. Ujian Praktik dengan membuat paket-paket acara yang sederhana.

Setelah peserta berhasil melalui dua jenis ujian yang dilaksanakan oleh lembaga kursus dan pelatihan, akan diberikan tanda lulus bidang keahlian fotografi.

### **3. Uji Kompetensi**

Uji kompetensi diperlukan peserta didik untuk mendapat pengakuan keahlian secara nasional dan internasional di bidang fotografi. Uji kompetensi diatur dalam Petunjuk Teknis Uji Kompetensi yang diterbitkan oleh Lembaga Sertifikasi Kompetensi (LSK) dan Kemdikbud, dilaksanakan di suatu tempat yang disebut Tempat Uji Kompetensi (TUK) yang telah diverifikasi oleh LSK.



#### 4. Sertifikasi Lulusan

Peserta yang dinyatakan kompeten setelah mengikuti Uji Kompetensi akan mendapatkan satu lembar Sertifikat Kompetensi. Blanko Sertifikat Kompetensi diterbitkan oleh Kemdikbud. Pengisian blanko Sertifikat Kompetensi dilakukan oleh LSK Fotografi, maka Sertifikat berlaku sebagai pengakuan Kompeten di bidang fotografi.

#### D. Pengertian

1. **Capaian pembelajaran** adalah kemampuan yang diperoleh melalui internalisasi pengetahuan, sikap, keterampilan, kompetensi, dan akumulasi pengalaman kerja.
2. **Pengetahuan** adalah penguasaan teori oleh seseorang pada suatu bidang keilmuan dan keahlian tertentu atau pemahaman tentang konsep, fakta, informasi, dan metodologi pada bidang pekerjaan tertentu.
3. **Sikap** adalah penghayatan seseorang terhadap nilai, norma, dan aspek di sekitar kehidupannya yang tumbuh dari proses pendidikan, pengalaman kerja, lingkungan kehidupan keluarga, atau masyarakat secara luas.
4. **Keterampilan** adalah kemampuan psikomotorik dan kemampuan menggunakan metode, bahan, dan instrumen, yang diperoleh melalui pendidikan, pelatihan, dan pengalaman kerja.
5. **Kompetensi** adalah akumulasi kemampuan seseorang dalam melaksanakan suatu deskripsi kerja secara terukur melalui asesmen yang terstruktur, secara mandiri dan bertanggung jawab di dalam lingkungan kerja.
6. **Pengalaman kerja** adalah internalisasi kemampuan dalam melakukan pekerjaan di bidang tertentu dan jangka waktu tertentu.
7. **Deskripsi umum KKNI** adalah deskripsi menyatakan karakter, kepribadian, sikap dalam berkarya, dan etika, moral dari setiap manusia Indonesia pada setiap jenjang kualifikasi sebagaimana dinyatakan pada lampiran Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012.

- 8. Deskripsi kualifikasi KKNi** adalah deskripsi yang menyatakan ilmu pengetahuan, pengetahuan praktis, pengetahuan, afeksi dan kompetensi yang dicapai seseorang sesuai dengan jenjang kualifikasi 1 sampai 9 sebagaimana dinyatakan pada lampiran Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012.
- 9. Deskripsi capaian pembelajaran khusus** adalah deskripsi capaian minimum dari setiap program kursus dan pelatihan yang mencakup deskripsi umum dan selaras dengan Deskripsi Kualifikasi KKNi.
- 10. Standar Kompetensi Lulusan berbasis KKNi** adalah kemampuan yang dibutuhkan untuk melaksanakan pekerjaan yang dilandasi oleh pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja dalam menyelesaikan suatu pekerjaan sesuai dengan unjuk kerja yang dipersyaratkan dan diturunkan dari capaian pembelajaran khusus pada level KKNi yang sesuai. **Standar Kompetensi Lulusan berbasis KKNi** dinyatakan dalam tiga parameter yaitu: **Kompetensi, Elemen Kompetensi, dan Indikator kelulusan.**
- 11. Kurikulum** adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara penyampaian dan penilaiannya sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk menghasilkan lulusan dengan capaian pembelajaran khusus.
- 12. Rekognisi Pembelajaran Lampau (RPL)** adalah pengakuan atas capaian pembelajaran seseorang yang diperoleh dari pengalaman kerja, pendidikan non-formal, atau pendidikan informal ke dalam sektor pendidikan formal.

## II. STANDAR KOPETENSI LULUSAN BERBASIS KKNI

### A. Profil Lulusan

Terampil merencanakan dan melaksanakan kegiatan pemotretan, memilih dan menyimpan hasil pemotretan, hingga menampilkan karya fotografi tersebut; Terampil mengoperasikan perangkat lunak penyuntingan gambar digital yang tersedia; Mampu menjalin komunikasi dua arah yang baik dengan Pengarah Seni (*art director*), rekan kerja dan klien, serta pihak yang membantu penyelesaian tugas dan pekerjaan seorang fotografer; Bertanggung jawab atas hasil kerjanya; Mampu melakukan promosi dasar/sederhana untuk dirinya sendiri.

### B. Jabatan Kerja

Lulusan kursus dan pelatihan fotografi ini mendapat sebutan: Fotografer Pemula.

Fotografer yang baru lulus dari kursus atau pelatihan ini, dapat mengawali karirnya, antara lain dengan mendokumentasikan sebuah acara yang sederhana. Dengan berjalannya waktu, pengalaman kerja dan mengikuti pendidikan lebih lanjut memungkinkan peningkatan kualitas/level.

### C. Capaian Pembelajaran

#### 1. Deskripsi umum KKNI

Deskripsi umum KKNI sesuai dengan Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012 yang minimum wajib dimiliki dan dihayati oleh setiap lulusan kursus dan pelatihan adalah:

Sesuai dengan ideologi Negara dan budaya Bangsa Indonesia, maka implementasi sistem pendidikan nasional dan sistem pelatihan kerja

yang dilakukan di Indonesia pada setiap jenjang kualifikasi pada KKNI mencakup proses yang membangun karakter dan kepribadian manusia Indonesia sebagai berikut:

- a. Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa
- b. Memiliki moral, etika dan kepribadian yang baik di dalam menyelesaikan tugasnya
- c. Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air serta mendukung perdamaian dunia
- d. Mampu bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial dan kepedulian yang tinggi terhadap masyarakat dan lingkungannya
- e. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, kepercayaan, dan agama serta pendapat/temuan original orang lain
- f. Menjunjung tinggi penegakan hukum serta memiliki semangat untuk mendahulukan kepentingan bangsa serta masyarakat luas
- g. Mampu menjalankan tugas dengan penuh tanggung jawab terhadap karya fotografi visual yang dihasilkannya sehingga tidak memberikan dampak yang dapat menimbulkan keresahan khalayak, karena bertentangan dengan norma hukum dan norma sosial yang berlaku.

## **2. Deskripsi kualifikasi sesuai dengan jenjang pada KKNI**

Jabatan kerja adalah Fotografer Pemula, atau setara Level III pada KKNI.

- a. Mampu melaksanakan serangkaian tugas spesifik, dengan menerjemahkan informasi dan menggunakan alat, berdasarkan sejumlah pilihan prosedur kerja, serta mampu menunjukkan kinerja dengan mutu dan kuantitas yang terukur, yang sebagian merupakan hasil kerja sendiri dengan pengawasan tidak langsung
- b. Memiliki pengetahuan operasional yang lengkap, prinsip-prinsip serta konsep umum yang terkait dengan fakta bidang keahlian tertentu, sehingga mampu menyelesaikan berbagai masalah yang lazim dengan metode yang sesuai

- c. Mampu bekerja sama dan melakukan komunikasi dalam lingkup kerjanya, bertanggung jawab pada pekerjaan sendiri dan dapat diberi tanggung jawab atas kuantitas dan mutu hasil kerja orang lain.

### **3. Deskripsi capaian pembelajaran khusus**

Mampu menggunakan peralatan fotografi tertentu mulai dari tahap pra pemotretan hingga pasca pemotretan. Mampu menerapkan pengetahuannya dalam bentuk teknik dan artistik dalam proses pemotretan dan pasca pemotretan. Mampu berkomunikasi dengan rekan kerja, klien serta bertanggung jawab atas kualitas pekerjaan sendiri berikut hasil kerja tim pemotretan. Mampu melakukan promosi dasar/sederhana.

Capaian pembelajaran khusus lulusan Kursus Fotografi ini adalah:

**PARAMETER DESKRIPSI CAPAIAN PEMBELAJARAN KHUSUS  
BIDANG FOTOGRAFI SESUAI KKNJ JENJANG III**

**SIKAP DAN  
TATA NILAI**

Membangun dan membentuk karakter dan kepribadian manusia Indonesia yang:

1. Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa
2. Memiliki moral, etika dan kepribadian yang baik di dalam menyelesaikan tugasnya
3. Berperan mewujudkan etika dan kepribadian yang baik sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air serta mendukung perdamaian dunia
4. Mampu bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial dan kepedulian yang tinggi terhadap masyarakat dan lingkungannya
5. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, kepercayaan, dan agama serta pendapat/temuan original orang lain
6. Menjunjung tinggi penegakan hukum serta memiliki semangat untuk mendahulukan kepentingan bangsa serta masyarakat luas
7. Mampu menjalankan tugas dengan penuh tanggung jawab terhadap karya fotografi yang dihasilkannya sehingga tidak memberikan dampak yang dapat menimbulkan keresahan khalayak, karena bertentangan dengan norma hukum dan norma sosial yang berlaku.

**PARAMETER DESKRIPSI CAPAIAN PEMBELAJARAN KHUSUS  
BIDANG FOTOGRAFI SESUAI KKNJ JENJANG III**

**KEMAMPUAN  
DI BIDANG  
KERJA**

- Mampu melakukan persiapan pemotretan, melaksanakan proses pemotretan sesuai kebutuhan dan melakukan proses pasca pemotretan yang berprinsip mutu sesuai dengan standar yang terdiri atas:
1. Mengidentifikasi/menerjemahkan permintaan klien/pengguna jasa/pemberi kerja
  2. Mampu mengelola pemotretan yang terdiri dari:
    - Menentukan elemen pencahayaan dan mengatur ketajaman gambar
    - Menata artistik
    - Mengatur tata cahaya
  3. Mampu mengelola *pasca* pemotretan yang terdiri dari:
    - Memilih dan menyimpan data gambar
    - Melakukan editing digital dasar untuk pencetakan foto
  4. Kemampuan menganalisa, memperbaiki, menguji hasil pemotretan:
    - Memerhatikan ketajaman gambar
    - Mengoreksi pencahayaan
    - Mengoreksi warna
    - Mengoreksi hasil cetakan
  5. Mempresentasikan hasil pemotretan kepada klien atau pemberi kerja
  6. Menghitung biaya produksi
  7. Mengevaluasi hasil kerja secara mandiri.

**PARAMETER DESKRIPSI CAPAIAN PEMBELAJARAN KHUSUS  
BIDANG FOTOGRAFI SESUAI KKNJ JENJANG III**

**PENGETAHUAN  
YANG  
DIKUASAI**

Menguasai pengetahuan prosedural, teknik dan artistik tentang fotografi yang meliputi:

1. Konsep umum fotografi, artistik dalam bentuk konsep fotografi dan komposisi, serta warna
2. Prinsip fisika optik dan cahaya
3. Prinsip dan pengetahuan faktual tentang 4 jenis kamera, fungsi, dan cara menggunakannya, serta peralatan penunjang pemotretan
4. Prinsip, teknik, dan pengetahuan operasional lengkap dalam menggunakan kamera DSLR 135 mm, dan mengelola hasil pemotretan
5. Prinsip dan teknik pemotretan berdasarkan situasi lapangan dan kebutuhan pemotretan
6. Prinsip dan teknik olah digital
7. Prinsip dan pengetahuan faktual tentang bahan dan teknologi cetak foto
8. Prinsip dan teknik berkomunikasi dengan klien atau pemberi kerja, serta menguasai istilah-istilah fotografi
9. Pengetahuan faktual tentang K3 dalam melaksanakan pekerjaan, khususnya pemotretan dalam kondisi darurat dan berbahaya
10. Pengetahuan faktual tentang harga dan menghitung biaya produksi
11. Prinsip dan teknik evaluasi hasil kerja mandiri



**PARAMETER DESKRIPSI CAPAIAN PEMBELAJARAN KHUSUS  
BIDANG FOTOGRAFI SESUAI KJNI JENJANG III**

**HAK DAN  
TANGGUNG  
JAWAB**

Bertanggung jawab atas pekerjaan fotografi secara mandiri atau kelompok meliputi:

1. Tanggung jawab atas pekerjaan fotografi secara mandiri dengan mengutamakan keselamatan dan kesehatan kerja (K3)
2. Tanggung jawab atas pekerjaan fotografer rekan kerjanya

**D. Standar Kompetensi Lulusan Berbasis KJNI**

Uraian standar kompetensi berbasis KJNI terdiri atas:

1. Unit Kompetensi
2. Elemen Kompetensi
3. Indikator Kelulusan

Sebagaimana dinyatakan pada tabel berikut ini.

**STANDAR KOMPETENSI LULUSAN BERBASIS KKNI  
BIDANG FOTOGRAFI JENJANG III**

NO	UNIT KOMPETENSI	ELEMEN KOMPETENSI	INDIKATOR KELULUSAN
<b>Sikap dan tata nilai</b>			
1.	Mengaktualisasi karakter dan kepribadian manusia Indonesia	1.1 Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa 1.2 Memiliki moral, etika dan kepribadian yang baik di dalam menyelesaikan tugasnya 1.3 Berperan dalam mewujudkan etika dan kepribadian yang baik sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air serta mendukung perdamaian dunia 1.4 Mampu bekerja	1.1.1. Karya fotografi yang dihasilkan tidak berdampak tersulutnya gejala pada masyarakat 1.1.2. Karya fotografi yang dibuat tidak bertentangan dengan norma agama, norma hukum dan norma sosial yang berlaku 1.1.3. Dalam proses pelaksanaan pekerjaan tidak menimbulkan ketidaknyamanan pada lingkup kerja 1.1.4. Proses pelaksanaan pekerjaan dilaksanakan tidak

NO	UNIT KOMPETENSI	ELEMEN KOMPETENSI	INDIKATOR KELULUSAN
		<p>sama dan memiliki kepekaan sosial dan kepedulian yang tinggi terhadap masyarakat dan lingkungannya</p> <p>1.5 Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, kepercayaan, dan agama serta pendapat atau temuan original orang lain</p> <p>1.6 Menjunjung tinggi penegakan hukum serta memiliki semangat untuk mendahulukan kepentingan bangsa serta masyarakat</p>	<p>bertentangan dengan norma agama, norma hukum, dan norma sosial yang berlaku</p>

NO	UNIT KOMPETENSI	ELEMEN KOMPETENSI	INDIKATOR KELULUSAN
		luas	
<b>Kemampuan di bidang kerja</b>			
1.	Melaksanakan serangkaian tugas spesifik dalam produksi pemotretan	1.1 Mengelola dan merancang gagasan konsumen	1.1.1 Menggunakan permintaan konsumen dalam pengembangan gagasan  1.1.2 Mengidentifikasi dan menerjemahkan permintaan klien atau pemberi kerja
		1.2 Mengomunikasikan konsep fotografi kepada klien atau pemberi kerja	1.2.1 Mengevaluasi tanggapan konsumen untuk rencana pemotretan
		1.3 Menghitung biaya produksi dan operasional	1.3.1 Menghitung biaya produksi dengan tepat
		1.4 Mengomunikasikan pekerjaan dengan rekan kerja	1.4.1 Menjabarkan pekerjaan dan mengoordinasikan dengan rekan kerja

NO	UNIT KOMPETENSI	ELEMEN KOMPETENSI	INDIKATOR KELULUSAN
		1.5 Menerima tanggung jawab pekerjaan	<p>1.5.1 Melaksanakan pekerjaan dengan waktu, kuantitas dan kualitas hasil kerja sesuai dengan yang diberikan</p> <p>1.5.2 Menangani pekerjaan orang lain dengan lingkup, waktu, kuantitas dan kualitas hasil kerja yang sama</p>
		1.6 Melakukan proses pekerjaan sesuai dengan prinsip Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)	1.6.1 Melakukan praktik kerja fotografi dengan menjaga Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3), baik untuk sendiri maupun orang lain, khususnya pemotretan dalam kondisi darurat dan berbahaya

NO	UNIT KOMPETENSI	ELEMEN KOMPETENSI	INDIKATOR KELULUSAN
		1.7 Memilih kamera yang sesuai dengan kebutuhan	1.7.1 Memilih <i>body</i> dan lensa kamera dengan tepat sesuai kebutuhan
		1.8 Memeriksa kesiapan operasional kamera	1.8.1 Menyiapkan kebutuhan baterai dan media penyimpanan yang akan digunakan pada saat pemotretan dengan lengkap
		1.9 Memilih perangkat penunjang sesuai dengan kebutuhan	1.9.1 Menentukan perangkat penunjang sesuai dengan kondisi penyinaran dan waktu pemotretan 1.9.2 Menentukan pelindung peralatan sesuai dengan lokasi pemotretan
		1.10 Menentukan Elemen Pencahayaan dengan	1.10.1 Menentukan ISO untuk mendapatkan kualitas gambar

NO	UNIT KOMPETENSI	ELEMEN KOMPETENSI	INDIKATOR KELULUSAN
		<p>mengoperasikan masing-masing komponen pencahayaan dalam kamera</p>	<p>dengan tepat</p> <p>1.10.2 Menentukan bukaan diafragma untuk mendapatkan ruang tajam yang sesuai kondisi dan rencana pemotretan</p> <p>1.10.3 Menentukan kecepatan rana untuk menghasilkan kesan gerak atau beku/diam, sesuai kondisi dan rencana pemotretan</p> <p>1.10.4 Menerapkan kreativitas yang sesuai dalam pencahayaan</p>
		<p>1.11 Mengatur Fokus Gambar</p>	<p>1.11.1 Menentukan titik fokus pada objek dengan tepat</p>

NO	UNIT KOMPETENSI	ELEMEN KOMPETENSI	INDIKATOR KELULUSAN
			<p>1.11.2 Memilih sistem penajaman gambar dengan tepat</p> <p>1.11.3 Menyesuaikan jarak fokus pada lensa agar mendapat ketajaman gambar yang tepat</p> <p>1.11.4 Memeriksa ulang hasil gambar berdasarkan ketepatan fokus</p>
		<p>1.12 Menentukan Sudut Pengambilan</p>	<p>1.12.1 Memilih panjang fokus lensa sesuai dengan kebutuhan bidang pandang dan perspektif</p> <p>1.12.2 Menyesuaikan ketinggian kamera dengan proporsi objek dengan tepat</p> <p>1.12.3 Menyesuaikan bidik kamera dengan posisi objek dengan tepat</p>



NO	UNIT KOMPETENSI	ELEMEN KOMPETENSI	INDIKATOR KELULUSAN
		1.13 Menentukan Latar Depan-Latar Belakang	<p>1.13.1 Menentukan latar depan dan latar belakang gambar sesuai dengan tujuan pemotretan</p> <p>1.13.2 Menentukan panjang fokus lensa, diafragma, dan jarak kamera terhadap objek untuk membentuk dimensi ruang</p>
		1.14 Menentukan komposisi pemotretan	<p>1.14.1 Menentukan objek utama terhadap elemen pendukung sesuai dengan tujuan pemotretan</p> <p>1.14.2 Memilih elemen pendukung sesuai dengan tujuan pemotretan</p>

NO	UNIT KOMPETENSI	ELEMEN KOMPETENSI	INDIKATOR KELULUSAN
		1.15 Mengidentifikasi arah, karakter dan warna cahaya	<p>1.15.1 Menentukan posisi kamera dan objek terhadap arah cahaya, untuk menimbulkan efek dimensi dan kedalaman ruang</p> <p>1.15.2 Mengatur Selektor <i>white balance</i> pada kamera untuk mendapatkan nilai warna cahaya yang tepat dan <i>mood</i> yang diinginkan</p>
			1.15.3 Mengukur intensitas cahaya dan kuantitas cahaya yang tersedia dengan tepat
		1.16 Menentukan Perangkat Penyinaran	1.16.1 Menentukan jenis sumber cahaya dan perangkat penyinaran tambahan dengan tepat

NO	UNIT KOMPETENSI	ELEMEN KOMPETENSI	INDIKATOR KELULUSAN
			<p>1.16.2 Menentukan intensitas cahaya utama untuk ketepatan pencahayaan</p> <p>1.16.3 Mengidentifikasi karakter cahaya dari perangkat penyinaran dengan tepat</p> <p>1.16.4 Menentukan arah/posisi perangkat penyinaran dengan tepat</p>
		<p>1.17 Menyimpan dan memindahkan data gambar</p>	<p>1.17.1 Memindahkan data gambar dari kamera ke perangkat pengolah data dengan tepat</p> <p>1.17.2 Memeriksa ulang kelengkapan data gambar yang telah dipindahkan dengan tepat</p> <p>1.17.3 Mengelola data gambar pada <i>folder</i> yang diberi nama</p>

NO	UNIT KOMPETENSI	ELEMEN KOMPETENSI	INDIKATOR KELULUSAN
		1.18 Memilih gambar berdasarkan kualitas teknis dan tujuan pemotretan	<p>sesuai kategori</p> <p>1.18.1 Memilih gambar dengan cara membandingkan aspek ketepatan <i>focus</i>, ketepatan <i>tone</i> warna, dan ketepatan pencahayaan</p> <p>1.18.2 Memilih gambar berdasarkan pusat perhatian dan kesesuaian komposisi</p>

NO	UNIT KOMPETENSI	ELEMEN KOMPETENSI	INDIKATOR KELULUSAN
		1.19 Melakukan olah digital dasar	1.19.1 Memilih gambar berdasarkan format file (RAW, TIFF, JPG) dengan tepat 1.19.2 Melakukan analisis <i>histogram</i> dan <i>pixel</i> dengan tepat 1.19.3 Menentukan tingkat kecerahan dan kontras gambar sesuai kebutuhan 1.19.4 Mengidentifikasi dan mengoreksi dengan tepat warna gambar 1.19.5 Menentukan batas area gambar sesuai keperluan dan ukuran cetak ( <i>cropping</i> )
		1.20 Mencetak gambar	1.20.1 Menentukan

NO	UNIT KOMPETENSI	ELEMEN KOMPETENSI	INDIKATOR KELULUSAN
			<p>Mode warna (<i>RGB/CMYK/Grayscale</i>) sesuai kebutuhan cetak</p> <p>1.20.2 Menentukan ukuran cetak sesuai kebutuhan</p> <p>1.20.3 Memilih alat cetak foto sederhana sesuai hasil yang diinginkan</p> <p>1.20.4 Memilih jenis kertas cetak foto sesuai hasil yang diinginkan</p> <p>1.20.5 Mengoperasikan alat cetak foto sederhana, sesuai jenis kertas dan ukuran gambar yang diinginkan</p>

NO	UNIT KOMPETENSI	ELEMEN KOMPETENSI	INDIKATOR KELULUSAN
		1.21 Mengevaluasi etos dan hasil kerja	1.21.1 Menyelesaikan pekerjaan dengan benar dan tepat waktu 1.21.2 Menganalisis kemajuan dan kinerja pribadi setiap periode waktu tertentu 1.21.3 Menganalisis respon dan tingkat kepuasan konsumen setelah pekerjaan selesai 1.21.4 Mengidentifikasi keunggulan atau keberhasilan masing-masing karya fotografi yang ada dan dijelaskan dengan lengkap 1.21.5 Menganalisis karya yang sudah terpilih, disesuaikan dengan kebutuhan
<b>Pengetahuan yang dikuasai</b>			

NO	UNIT KOMPETENSI	ELEMEN KOMPETENSI	INDIKATOR KELULUSAN
1.	Memiliki pengetahuan operasional yang lengkap, prinsip-prinsip serta konsep umum yang terkait dengan fakta bidang keahlian tertentu, sehingga mampu menyelesaikan berbagai masalah yang lazim dengan metode yang sesuai	<p>1. Mengelola dan merancang gagasan konsumen:</p> <p>1.1 Mengidentifikasi dan menerjemahkan permintaan klien atau pemberi kerja</p> <p>1.2 Mengomunikasikan konsep fotografi kepada klien atau pemberi kerja</p>	<p>1.1.1. Menjelaskan cara mengidentifikasi dan menterjemahkan permintaan klien atau pemberi kerja dengan tepat</p> <p>1.2.1 Menjelaskan cara mengomunikasikan konsep fotografi kepada klien atau pemberi kerja dengan tepat</p>
		2. Menghitung biaya produksi	2.1.1. Menjelaskan cara menghitung biaya produksi dan operasional dengan tepat



NO	UNIT KOMPETENSI	ELEMEN KOMPETENSI	INDIKATOR KELULUSAN
		3. Menjalinkan komunikasi dengan rekan kerja: 3.1 Mengomunikasikan pekerjaan dengan rekan kerja	3.1.1 Menjelaskan cara bekerja sama dan membimbing orang lain dalam lingkup pekerjaan dengan tepat
		3.2 Menerima tanggung jawab pekerjaan	3.2.1 Menjelaskan tanggung jawab pekerjaan 3.2.2 Menjelaskan resiko atas tanggung jawab pekerjaan
		4. Melakukan proses pekerjaan sesuai dengan prinsip Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)	4.1.1. Menjelaskan fungsi peralatan dan perlengkapan kerja, yang berdampak pada Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3), khususnya pemotretan dalam kondisi darurat dan berbahaya dengan tepat

NO	UNIT KOMPETENSI	ELEMEN KOMPETENSI	INDIKATOR KELULUSAN
		5. Memilih alat dan perangkat penunjang, meliputi: 5.1 Memilih kamera yang sesuai dengan kebutuhan	5.1.1 Menjelaskan jenis kamera sesuai kebutuhan 5.1.2 Menjelaskan jenis lensa sesuai kebutuhan
		5.2 Memeriksa Perangkat Kamera	5.2.1 Menjelaskan kondisi perangkat kamera yang siap pakai
		5.3 Memilih perangkat penunjang sesuai dengan kebutuhan	5.3.1 Menjelaskan fungsi perangkat penunjang sesuai dengan kebutuhan
		6. Menentukan Elemen Pencahayaan	I.1.1. Menjelaskan pengaruh pemilihan bukaan diafragma, kecepatan rana dan ISO dengan tepat
		7. Mengatur fokus	7.1 Menjelaskan sistem dan cara kerja fokus pada kamera dengan tepat

NO	UNIT KOMPETENSI	ELEMEN KOMPETENSI	INDIKATOR KELULUSAN
		8. Menentukan sudut pengambilan	8.1 Menjelaskan posisi kamera terhadap objek dengan tepat 8.2 Menjelaskan efek perspektif dengan tepat
		9. Menentukan Latar Depan - dan Latar Belakang	9.1 Menjelaskan Latar depan dan latar belakang yang dipilih sesuai dengan tujuan pemotretan
		10. Menentukan komposisi pemotretan	10.1 Menjelaskan istilah dan jenis komposisi dengan tepat 10.2 Menjelaskan pembagian bidang gambar dengan tepat
		11. Mengidentifikasi arah, karakter dan warna cahaya: 11.1 Mengidentifikasi arah cahaya	11.1.1 Ketepatan menjelaskan sumber dan arah datang cahaya serta pengaruhnya pada gambar

NO	UNIT KOMPETENSI	ELEMEN KOMPETENSI	INDIKATOR KELULUSAN
		11.2 Mengidentifikasi karakter cahaya	11.2.1 Ketepatan menjelaskan kontras bayangan
		11.3 Mengidentifikasi warna cahaya	11.3.1 Menjelaskan prinsip-prinsip temperatur warna dengan tepat 11.3.2 Menjelaskan pengaturan <i>white balance</i> dengan tepat
		12. Menentukan perangkat penyinaran: 12.1 Mengidentifikasi jenis sumber cahaya buatan	12.1.1 Menjelaskan jenis sumber cahaya untuk menentukan perangkat penyinaran dengan benar 12.1.2 Menjelaskan lampu kilat sebagai perangkat penyinaran dengan benar 12.1.3 Menjelaskan lampu kontinu sebagai perangkat penyinaran

NO	UNIT KOMPETENSI	ELEMEN KOMPETENSI	INDIKATOR KELULUSAN
		<p>12.2 Mengidentifikasi intensitas, karakter dan arah sumber cahaya buatan</p>	<p>dengan benar</p> <p>12.2.1 Menjelaskan karakter cahaya yang ada dengan tepat</p> <p>12.2.2 Menjelaskan arah sumber cahaya utama untuk menentukan arah sumber cahaya tambahan dengan tepat</p>
		<p>13. Menyimpan dan memindahkan data gambar</p>	<p>13.1 Mengidentifikasi kapasitas media penyimpan data dengan tepat</p> <p>13.2 Menggunakan perangkat pengolah data dengan tepat</p>
		<p>14. Memilih Gambar Sesuai Kebutuhan: 14.1 Berdasarkan kualitas teknis</p>	<p>14.1.1 Memilih gambar berdasar ketepatan teknis</p> <p>14.1.2 Memilih gambar berdasarkan kualitas</p>

NO	UNIT KOMPETENSI	ELEMEN KOMPETENSI	INDIKATOR KELULUSAN
		14.2 Memilih gambar berdasarkan tujuan pemotretan	14.2.1 Memilih gambar berdasarkan kebutuhan
		15. Melakukan Olah Digital Dasar: 15.1 Menganalisis data gambar	15.1.1 Menjelaskan cara analisis digital berdasarkan <i>Histogram, Contrast Ratio dan Color Balance</i> dengan tepat
		15.2 Mengolah data gambar secara digital sesuai keperluan	15.2.1 Menjelaskan cara mengoreksi digital berdasarkan: <i>Histogram, Contrast Ratio dan Color Balance</i> dengan tepat
		16. Mencetak gambar	16.1.1. Menyebutkan jenis-jenis alat cetak foto dengan tepat 16.1.2. Menjelaskan cara mencetak

NO	UNIT KOMPETENSI	ELEMEN KOMPETENSI	INDIKATOR KELULUSAN
			<p>foto dengan mesin cetak sederhana dengan tepat</p> <p>16.1.3. Menjelaskan jenis-jenis kertas yang digunakan untuk mencetak dengan tepat</p> <p>16.1.4. Menjelaskan perbedaan kualitas gambar di monitor dan hasil cetakan dengan tepat</p>
		17. Mengevaluasi hasil kerja	17.1.1. Menguraikan hasil pekerjaan dalam bentuk lisan maupun tertulis dengan tepat
<b>Wewenang dan tanggung jawab</b>			
1.	Bertanggung jawab atas pekerjaan yang dibebankan serta bertanggung jawab terhadap	1.1. Tanggung jawab atas pekerjaan fotografer secara mandiri dengan	1.1.1. Melakukan pekerjaannya sesuai dengan tugas yang diberikan 1.1.2. Menyelesaikan

NO	UNIT KOMPETENSI	ELEMEN KOMPETENSI	INDIKATOR KELULUSAN
	hubungan rekan kerja	mengutamakan keselamatan dan kesehatan kerja (K3)	pekerjaan dengan tepat waktu
		1.2. Bertanggung jawab atas pekerjaan rekan kerjanya	1.2.1. Bertanggung jawab hasil kerjasama dengan rekan kerja

## E. Rekognisi Pembelajaran Lampau

Rekognisi Pembelajaran Lampau (RPL) adalah proses penilaian dan pengakuan berbasis KKNI, atas capaian pembelajaran seseorang yang diperoleh selama hidupnya, baik melalui program pendidikan formal, informal, non-formal maupun secara otodidak.

RPL dapat dikembangkan pada sektor pendidikan, sektor ketenagakerjaan (kenaikan pangkat, jenjang karir) atau pemberian penghargaan dan pengakuan oleh masyarakat terhadap seseorang yang telah menunjukkan bukti-bukti unggul dalam keahlian atau kompetensi tertentu.

RPL diharapkan dapat memperluas akses dan kesempatan serta mempercepat waktu bagi masyarakat luas dalam meningkatkan kemampuan maupun keahliannya melalui program kursus dan pelatihan.

Pengembangan dan pelaksanaan RPL harus didasari oleh beberapa prinsip, antara lain.



1. Mengutamakan transparansi dan akuntabilitas. Informasi tentang proses penyelenggaraan dan persyaratan untuk mengikuti RPL harus dapat diakses secara luas baik oleh pengguna (individu yang membutuhkan) maupun masyarakat umum
2. Institusi atau lembaga penyelenggara RPL yang telah terakreditasi oleh badan akreditasi tingkat nasional, memiliki mandat yang sah dari institusi atau badan yang relevan dan berwenang untuk hal tersebut
3. Menunjukkan kesadaran mutu terhadap penyelenggaraan dan implikasi RPL pada lulusan, khususnya dan masyarakat luas pada umumnya
4. Setiap institusi atau lembaga penyelenggara RPL harus melakukan evaluasi secara berkelanjutan untuk menjamin pencapaian mutu lulusan sesuai dengan standar yang ditetapkan
5. Penyelenggara kursus dan pelatihan yang memiliki sifat multi disiplin perlu mempertimbangkan kemungkinan untuk menyelenggarakan program RPL.

Terkait dengan kursus dan pelatihan fotografi, maka pembelajaran lampau yang dapat diakui sebagai bagian dari capaian pembelajaran khusus adalah seseorang yang belajar mandiri, pengalaman yang didapatkan di tempat kerja fotografi, dan pendidikan formal yang menyelenggarakan kurikuler fotografi dengan memperhatikan standar kriteria dan standar penilaian yang berlaku.

### III. PENUTUP

Program kursus dan pelatihan telah mulai berkembang sejak lama di berbagai negara maju, sehingga banyak jenis kursus dan pelatihan yang dikembangkan di Indonesia mungkin telah pula berkembang dengan baik di negara-negara lain. Oleh karena itu arah pengembangan lembaga kursus dan pelatihan di Indonesia pada waktu yang akan datang harus menuju ke arah internasionalisasi, sedemikian sehingga dapat dicapai kesetaraan baik capaian pembelajaran, standar kompetensi atau mutu lulusan.

Tendensi pergerakan pekerja antar negara akan semakin besar di waktu yang akan datang sebagai implikasi dari globalisasi. Oleh karena itu lembaga kursus dan pelatihan di Indonesia akan menjadi salah satu penyedia tenaga kerja terampil yang potensial baik untuk Indonesia sendiri maupun negara-negara lain yang membutuhkan. Hal ini menuntut perlunya ditumbuhkan kesadaran yang tinggi akan penjaminan mutu berkelanjutan, baik dalam lingkungan internal lembaga penyelenggara maupun secara eksternal melalui badan-badan akreditasi dan sertifikasi. Keunggulan dalam memenangkan persaingan antara lulusan lembaga kursus dan pelatihan nasional dengan lembaga kursus dan pelatihan internasional harus menjadi salah satu fokus pengembangan di masa yang akan datang.

Sebagai bangsa yang memiliki kekayaan tradisi dan budaya maka berbagai kursus dan pelatihan yang khas Indonesia sudah berkembang dengan pesat sampai saat ini, terutama dalam bidang seni, pariwisata, kuliner, dan lain-lain. Walaupun demikian, masih diperlukan upaya untuk memperoleh pengakuan yang lebih luas baik di tingkat nasional maupun internasional, mengembangkan standar kompetensi lulusan yang khas serta menjadikannya sebagai kekayaan nasional.

Terkait dengan kursus dan pelatihan fotografi ini, maka arah pengembangan spesifik yang akan dilakukan adalah: Lulusan dapat mengawali karirnya di bidang fotografi, antara lain dengan mendokumentasikan sebuah acara yang sederhana, atau memotret di sebuah lokasi alam yang indah. Dengan berjalannya waktu kemungkinan pengalaman kerja dan pendidikan lebih lanjut dapat meningkatkan kualitas profil ataupun beralih profil, dengan standar kriteria dan standar pengujian yang berlaku.